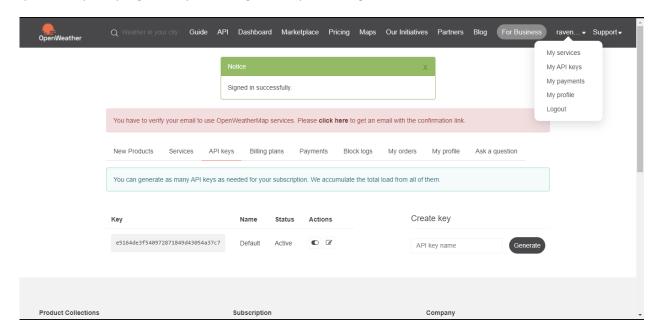
Weather Monitoring System Using ThingsBoard and REST API

Raven Daniel Martin

Dengan memanfaatkan thingsboard, buatlah system pembacaan cuaca dengan pemanggilan REST API.

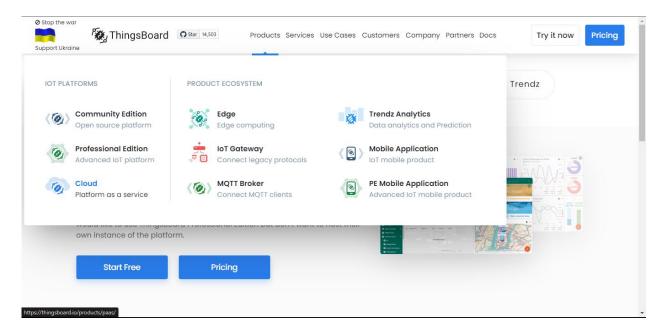
Kita dapat menggunakan info cuaca untuk logika pemrosesan data tertentu atau hanya untuk melacak riwayat dan mengaktifkan visualisasi info ini di dashboard. Kita akan mengkonfigurasi ThingsBoard Rule Engine untuk secara otomatis mendapatkan informasi cuaca menggunakan REST API.

Langkah pertama adalah mencari web penyedia data cuaca, dalam paper ini kita gunakan web openweather.org. Setelah mendaftar di web tersebut, kita beralih ke laman My API keys untuk mendapatkan key API yang nantinya akan digunakan pada ThingsBoard.

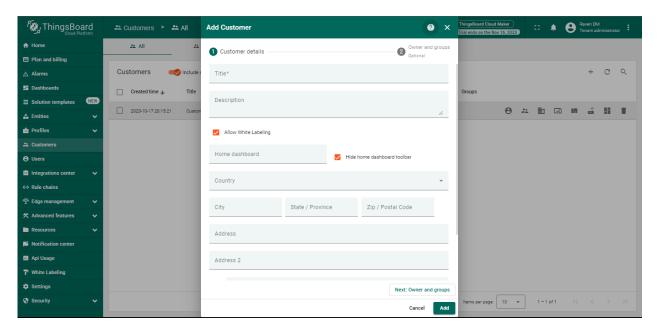


Langkah selanjutnya adalah masuk ke web ThingsBoard, selanjutnya pilih product, dimana pada paper ini product yang dipilih adalah cloud, kemudian pilih Start Free. Kita akan disambungkan ke laman

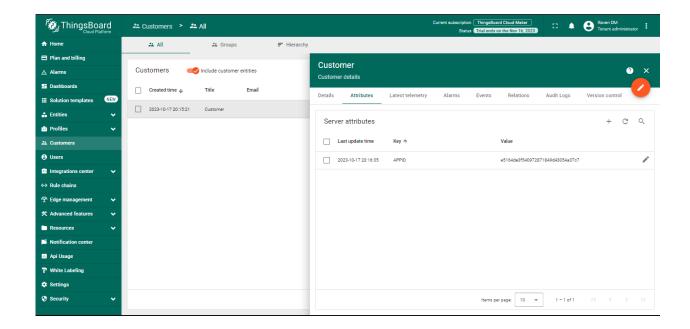
pendaftaran atau dapat melakukan sinkronasi akun dengan pihak ketiga seperti yang digunakan pada paper ini adalah google account.



Langkah awal pada ThingsBoard adalah menetapkan customer dengan cara pilih Customers -> pilih tanda "+" di pojok kanan dan input title sesuai penamaan yang diinginkan.

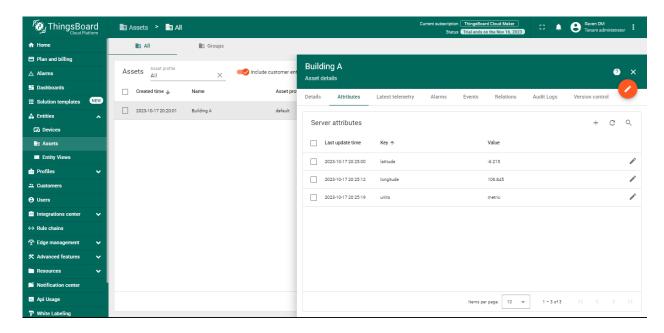


Setelah menetapkan 'Customer' klik data tersebut ke bagian attributes->add dengan pilih "+". Tambahkan atribut dengan Field Key berisi APPID dan input API key pada value dengan tipe data string.

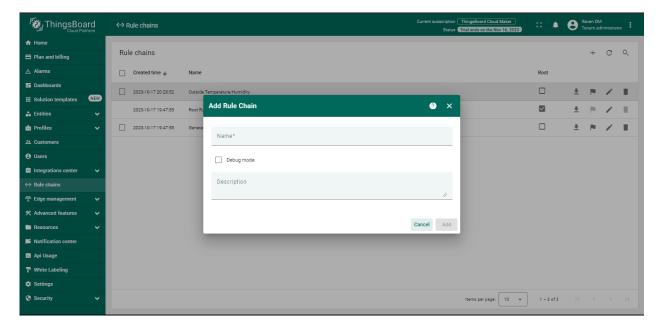


Setelah menetapkan Customers, selanjutnya beralih ke menu Entities->Assets. Kita tambahkan Nama Asset berupa Building A dengan profile default. Setelah menetapkan aset, klik profile asset tersebut selanjutnya tambahkan atribut sesuai dengan tabel dibawah ini. Pada case ini saya menggunakan koordinat yang menyatakan posisi aset Building A berada di daerah kota Jakarta, yaitu [-6.215 , 106.845].

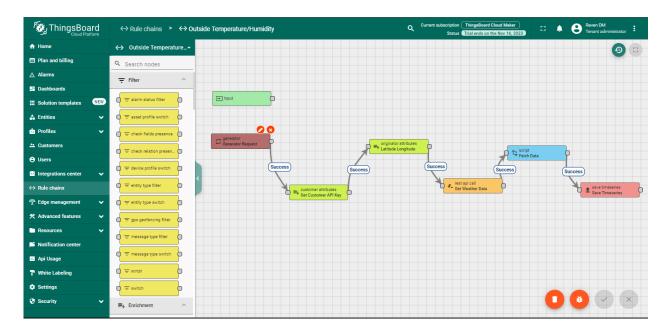
Field	Data Type	Input Data
latitude	Double	latitude of an asset
longitude	Double	longitude of an asset
units	String	"metric" for meters per second wind speed and Celsius temperature, "imperial" for miles per hour wind speed and Fahrenheit temperature, empty for meters per second wind speed and Kelvin temperature



Setelah menetapkan Customer, Aset beserta atributnya masing-masing, dapat kita lanjutkan kebagian pemgroraman untuk menampilkan data di dashboard. Untuk membuat program pilih menu Rule Chains -> add dengan pilih "+" -> Beri nama Outside Temperature/Humidiy -> add.



Selanjutnya klik Rule Chain yang sudah ditetapkan tersebut dan laman akan beralih kepada program aliran pesan. Buat alur program seperti gambar dibawah. Untuk tipe relasi setiap node dibuat "Success".

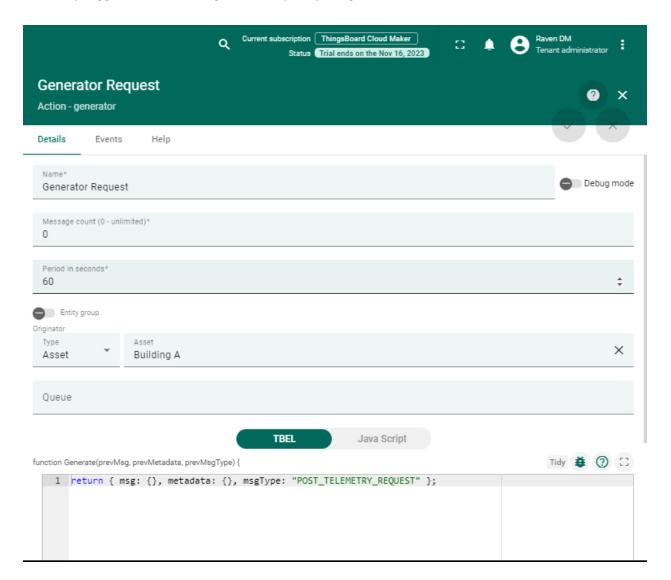


Penjelasan mengenai masing-masing node:

1. Node Generator

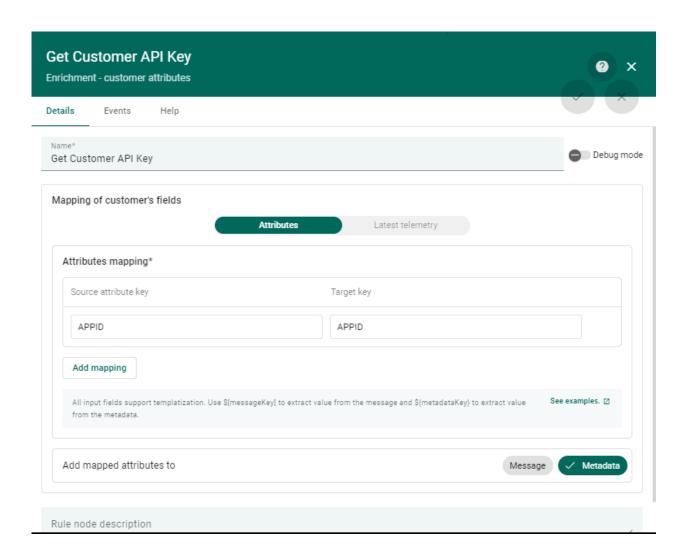
Isi nama node ini sebagai Generator Request, atur period data (panggilan API tiap x detik) sesuai kebutuhan. Selajutnya isi bagian Originator sesuai dengan aset Building A yang sudah ditetapkan.

Kemudian pada bagian function generate diisi program yang menghasilkan pesan kosong untuk memicu panggilan REST API dengan code seperti pada gambar berikut.



2. Node pengayaan atribut customer

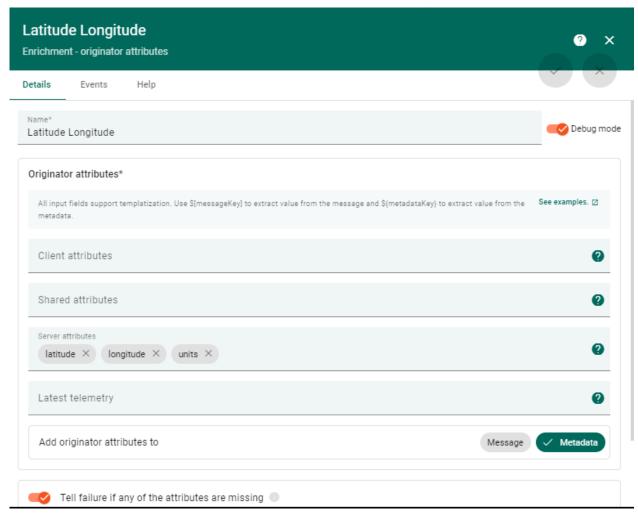
Node ini menempatkan atribut pelanggan APPID ke dalam metadata pesan. Isi nama node "Get Customer API Key"->Source Attribute dan Target key diisi dengan "APPID". Keterangan detail dapat dilihat pada gambar dibawah.



3. Node pengayaan atribut originator

Node ini akan mengambil atribut server yang sudah ditetapkan pada atribut aset Building A. Atribut yang akan dipakai adalah lintang, bujur, dan unit pencetus sebagai metadata. Isi program node

dapat dilihat pada gambar. Setelah mengisi sesuai gambar, aktifkan juga Debug mode yang berada di samping nama node.



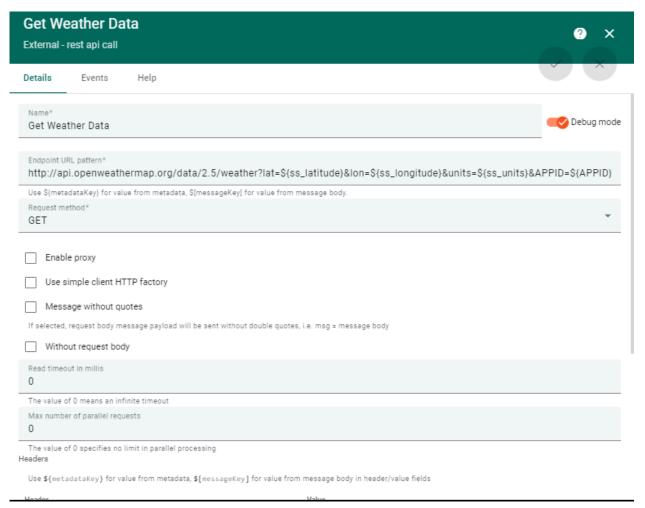
4. Node panggilan REST API

Node ini akan melakukan panggilan REST API ke openweathermap.org. Isi node ini dengan detail seperti pada gambar. Jangan lupa untuk mengaktifkan Debug mode pada node ini.

Adapun URL REST API openweathermap sebagai berikut:

http://api.openweathermap.org/data/2.5/weather?lat=\${ss_latitude}&lon=\${ss_longitude}&units =\${ss_units}&APPID=\${APPID}

ss_latitude, ss_longitude, ss_units, ss_APPID adalah atribut server yang diambil dari metadata yang telah ditetapkan pada atribut Customers dan Asset Building A pada langkah awal.



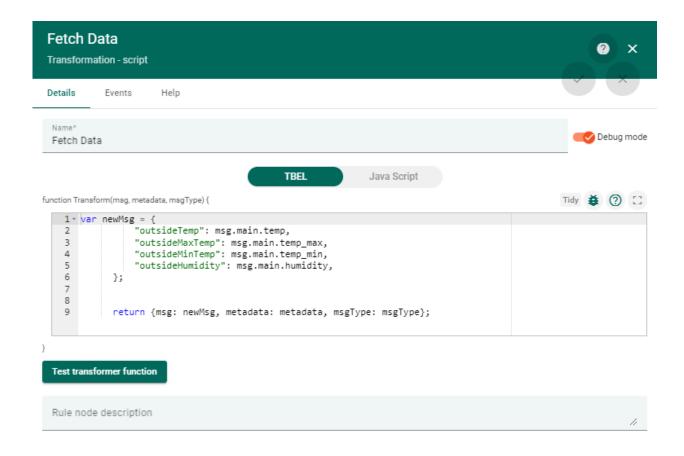
5. Node transformasi skrip

Node ini akan menempatkan rata-rata suhu luar, suhu maksimal, suhu minimal, dan rata-rata kelembaban ke dalam pesan.

Isi code sebagai berikut serta aktifkan Debug Mode:

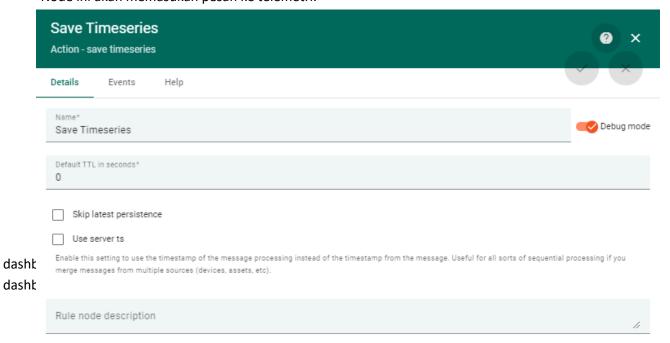
```
var newMsg = {
    "outsideTemp": msg.main.temp,
    "outsideMaxTemp": msg.main.temp_max,
    "outsideMinTemp": msg.main.temp_min,
    "outsideHumidity": msg.main.humidity,
};
```

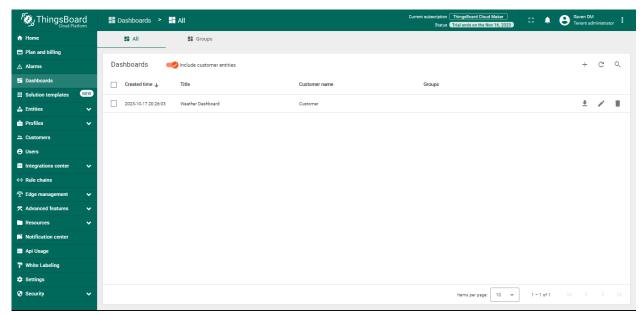
return {msg: newMsg, metadata: metadata, msgType: msgType};



6. Node penyimpan rentang waktu

Node ini akan memasukan pesan ke telemetri.





Kemudian akan masuk ke laman dashboard yang masih kosong. Pada langkah ini dapat menambahkan widget sesuai keinginan karena banyak jenis widget yang disediakan oleh platform ThingsBoard. Pada paper ini kita gunakan widget open map, label aset, grafik suhu, dan grafik kelembababn. Data yang ditampilan juga dapat dianalisis secara real-time dan history-time.

